

Sajian Khusus: Mengenal Bayang, “Serambi Mekah” Pantai Barat Sumatera

Ditulis oleh Redaksi pada Rabu, 22 Juni 2022



The graphic features a dark blue background with white and yellow text. At the top left is the 'alif.id' logo. At the top right are social media icons for Instagram, Twitter, and Facebook, followed by the text 'ALIF_ID'. In the center, a yellow banner reads 'SAJIAN KHUSUS EDISI 117'. Below this, the title '“MENGENAL BAYANG, “SERAMBI MEKAH” PANTAI BARAT SUMATERA”' is displayed in large white and yellow letters. To the right is a circular photo of Raudal Tanjung Banua speaking into a microphone with his right hand raised. Below the photo, his name and title are listed: 'Raudal Tanjung Banua, Peminat masalah sosial, tinggal di Yogyakarta'. At the bottom, a yellow arrow points to the text 'kunjungi www.alif.id'. There are also decorative white icons of a downward-pointing triangle and an upward-pointing triangle, and a grid of white dots.

Sajian Khusus edisi 117 ini kita kedatangan tamu spesial, Raudal Tanjung Banua. Raudal sudah dua kalinya ini mengisi kolom Sajian Khusus. Sebelumnya, ia mengulas tentang sejarah dan perjuangan dakwah Imam Bonjol di tanah

**Minangkabau (selengkapnya baca: [Di Bawah Bayang-Bayang Paradoks Bonjol](#)).
Sepertihalnya tulisan sebelumnya, ia mengulas sejarah pergerakan para tokoh Islam di Pantai Barat Sumatera, salah satunya H. Ilyas Yakub, ulama pejuang dari bayang.**

Raudal mengulas sangat panjang tentang sosok H. Ilyas. Tidak hanya itu, Raudal juga mengulas kiprah para ulama yang lahir dari tanah Bayang. Dan, wilayah Bayang sebagai pusat perlawanan dan pergerakan era kolonial. Tidak heran jika tanah Bayang mendapatkan gelar “Serambi Mekah” pantai barat Sumatera.

Membaca ulasannya, pembaca diajak menyelami hal ihwal tulisan etnografis yang dialami dan dirasakan secara langsung oleh Raudal. Menarik dan historis. Terima kasih Raudal atas tulisannya kali ini. Semoga bermanfaat dan berkah.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pembaca Alif.id yang sudah berkenan membagikan tulisan-tulisan yang ada di laman Alif, semoga menjadi jariyah yang terus mengalir pahalanya. Aamiin.

Akhirul kalam, selamat membaca!

Redaksi

Baca juga: [Sajian Khusus: Santri dan Konservasi Lingkungan](#)